

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI
IGD RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**



Oleh :
EKA WAHYU RIFANI MEILIADEWI
NIM.P07120320004

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRAKUTIF KRONIK (PPOK) DI
IGD RSUP SANGLAH DENPASAR**

TAHUN 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan



Oleh :

EKA WAHYU RIFANI MEILIADEWI
NIM.P07120320004

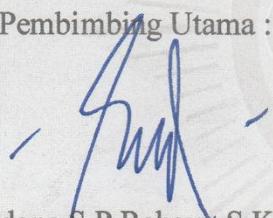
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRIKTIF KRONIK (PPOK) DI
IGD RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**

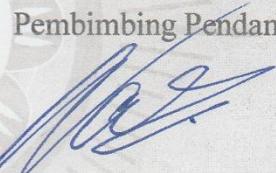
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



V.M. Endang S.P.Rahayu, S.KP., M.Pd
NIP. 195812191985032005

Pembimbing Pendamping :



I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP.196303241983091001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

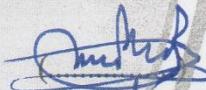
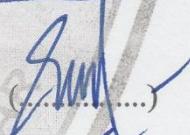
**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRAKUTIF KRONIK (PPOK) DI
IGD RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 16 JUNI 2021

TIM PENGUJI :

1. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua) 
NIP.196106241987032002
2. V.M. Endang S.P.Rahayu,S.KP.,M.Pd (Anggota) 
NIP. 195812191985032005
3. I Gusti Ketut Gede Ngurah,S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota) 
NIP. 196303241983091001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**Asuhan Keperawatan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien
Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah
Denpasar Tahun 2021**

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan salah satu penyakit kronis yang menyerang paru-paru yang bersifat *progresif* dan persisten sebagai respon inflamasi kronik terhadap paparan partikel atau gas berbahaya, ditandai dengan sesak nafas dan produksi sputum berlebih. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan bersih jalan napas tidak efektif pada pasien dengan PPOK. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa pada kedua kasus kelolaan pada pengkajian keperawatan ditemukan pasien sama-sama berjenis kelamin laki-laki, usia lanjut, pasien mengeluh sesak napas, tidak mampu batuk secara efektif, terdapat sputum berlebih, terdengar suara *wheezing* dan *ronkhi*, frekuensi pernapasan dan pola napas berubah. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan adalah bersih jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas. Perencanaan keperawatan mengacu pada pedoman Standar Luaran Keperawatan Indonesia dengan luaran bersih jalan napas meningkat dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dengan intervensi utama latihan batuk efektif, manajemen jalan napas dan pemantauan respirasi. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengeluaran sekret pada kedua pasien setelah diberikan intervensi. Pemberian latihan napas dalam dan batuk efektif ini dapat menjadi intervensi yang digunakan untuk mengatasi bersih jalan napas pada pasien dengan PPOK.

**Kata kunci : Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK), Bersih Jalan Napas
Tidak Efektif, Latihan Napas Dalam dan Batuk Efektif.**

Nursing Care Ineffective Airway Clearance in Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) Patients at Emergency Room
RSUP Sanglah Denpasar 2021

ABSTRAC

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is one of the chronic diseases that attack the lungs that is progressive and persistent as a chronic inflammatory response to exposure to harmful particles or gases, characterized by shortness of breath and excessive sputum production. This paper aims to find out that airway clean nursing care is ineffective in patients with COPD. The results of this paper showed that in both cases of management in the nursing study found patients were both male, elderly, patients complained of shortness of breath, were unable to cough effectively, there was excessive sputum, wheezing and ronkhi sounds, breathing frequency and breath patterns changed. The results of the study found that patients were the same male, elderly, patients complained of tightness, were unable to cough effectively, there was excessive sputum, the sound of additional breathing wheezing and ronkhi, breathing frequency changed, and breathing patterns changed. The diagnosis of formulated nursing is ineffective airway cleansing associated with airway hypersecretion. Nursing planning refers to the guidelines of Indonesian Nursing External Standards with increased airway clean-up and Indonesian Nursing Intervention Standards with the main interventions of effective cough training, airway management and respiration monitoring. Evaluation showed an increase in sekret expenditure in both patients after intervention. This effective deep breath and cough exercise can be an intervention used to treat airway cleansing in patients with COPD

Keywords: *Chronic Obstruction Pulmonary Disease (COPD), Ineffective Airway Clearance, Deep Breath Training and Effective Cough.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir pendidikan profesi ners dengan judul **“Asuhan Keperawatan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021”** tepat pada waktunya. Tugas akhir ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Ni Luh Kompiang Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Ibu V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp., M.Pd., selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah,S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Para pembimbing praktik di IGD RSUP Sanglah Denpasar yang telah berbagi dan mengajarkan berbagai ilmu dan pengalaman keperawatan.
7. Keluarga, kerabat serta sahabat penulis yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.

8. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan karya tulis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis akhir ners ini.

Denpasar, Juni 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Wahyu Rifani Meiliadewi
NIM : P07120320004
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Banjar Babakan, Kecamatan Sukawati.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di IGD RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2021



NIM. P07120320004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRAC</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).....	8
1. Definisi	8
2. Tanda dan Gejala	9
3. Patofisiologi.....	10
4. Pemeriksaan Penunjang	12
5. Penatalaksanaan.....	14
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	17

1. Pengertian	17
2. Data Mayor dan Minor	17
3. Faktor penyebab	18
4. Penatalaksanaan.....	19
 C. Asuhan Keperawatan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).....	21
1. Pengkajian Keperawatan	21
2. Diagnosis keperawatan	24
3. Perencanaan keperawatan.....	25
4. Implementasi keperawatan	30
5. Evaluasi keperawatan	30
 BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	32
A. Pengkajian	32
B. Diagnosa Keperawatan.....	40
C. Intervensi Keperawatan	42
D. Implementasi Keperawatan	44
E. Evaluasi Keperawatan	48
 BAB IV PEMBAHASAN.....	50
A. Analisis asuhan keperawatan.....	50
B. Analisis Intervensi Pemberian Napas Dalam Dan Batuk Efektif Pada Pasien PPOK.....	59
C. Alternatif pemecahan yang dapat dilakukan	61
 BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perencanaan Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis(PPOK)	26
Tabel 2	Identitas Pasien Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021.....	32
Tabel 3	<i>Survay Primer dan Resusitasi</i> Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021.....	33
Tabel 4	Pemeriksaan Fisik Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021.....	37
Tabel 5	Hasil Laboratorium Kasus I dan Kasus II dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021.....	39
Tabel 6	Analisa Data Kasus I Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021.....	40
Tabel 7	Analisa Data Kasus II Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021.....	41
Tabel 8	Intervensi Keperawatan Kasus I dan Kasus II Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik PPOK di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021.....	42
Tabel 9	Implementasi Keperawatan Pasien Kasus I dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021.....	44
Tabel 10	Implementasi Keperawatan Pasien Kasus II dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021.....	46
Tabel 11	Evaluasi Keperawatan Pasien Kasus I dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021	48
Tabel 12	Evaluasi Keperawatan Pasien Kasus II dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di IGD RSUP Sanglah Tahun 2021.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Latihan Napas Dalam dan Batuk
Efektif Pada Pasien dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK)